

**IMPLEMENTASI STRATEGI MEMAKMURKAN MASJID AL-FURQON
LEDAH KULON PROGO PADA MASA PANDEMI**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

MELYNIA ROSYADA

NIM 18102040047

Pembimbing:

Dra. Siti Fatimah, M.Pd.

NIP 196904011994032002

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-301/Un.02/DD/PP.00.9/02/2022

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI STRATEGI MEMAKMURKAN MASJID AL-FURQON LENDAH KULON PROGO PADA MASA PANDEMI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MELYNIA ROSYADA
Nomor Induk Mahasiswa : 18102040047
Telah diujikan pada : Selasa, 08 Februari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 622c802811e60



Penguji I
Dr. Hikmah Endraswati, S.E.,M.Si.
SIGNED

Valid ID: 622e5dd5cb8c1



Penguji II
Dr. Maryono, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62296a51295d1



Yogyakarta, 08 Februari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 622cb37af5194



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274)515856,
Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Melynia Rosyada
NIM : 18102040047
Judul Proposal : Implementasi Strategi Memakmurkan Masjid Al-Furqon
Lendah Kulon Progo pada Masa Pandemi

Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya Kami ucapkan terimakasih.

Wssalamu 'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 23 Januari 2022

Mengetahui,
Ketua Prodi MD

H.M. Thoriq Numadiansyah, S.Ag., M.Si
NIP. 19690227 200312 1 001

Dosen Pembimbing

Dra. Siti Fatimah, M.Pd
NIP. 19690401 199403 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melynia Rosyada
NIM : 18102040047
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul IMPLEMENTASI STRATEGI MEMAKMURKAN MASJID AL-FURQON LENDAH KULON PROGO PADA MASA PANDEMI adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Januari 2022

Yang menyatakan,



Melynia Rosyada
NIM 18102040047

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan bahagia, skripsi ini saya persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia serta inayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Strategi Memakmurkan Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo pada Masa Pandemi”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Strata I pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penyusun menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, arahan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti haturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. H. M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dra. Siti Fatimah, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan dukungan, bimbingan dan arahan dari awal hingga akhir penyusunan skripsi.
5. Segenap bapak dan ibu dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu kepada penyusun.
6. Segenap staf tata usaha Program Studi Manajemen Dakwah yang telah membantu dalam proses administrasi.
7. Lembaga Beasiswa Baznas, yang telah memberi dukungan baik moril maupun materil selama 2 tahun terakhir masa perkuliahan.

8. Segenap takmir, remaja masjid dan jamaah Masjid Al-Furqon Lendah Kulon progo, terutama Bapak Mucharrom, S.Pd., Bapak Sya'ban Hani, Rafiq Nur Shidiq, S.K.H., Ibu Indah Satuti, S.Pd., dan Ibu Painah yang telah bersedia membantu memberikan informasi untuk penyusunan skripsi ini.
9. Keluarga tercinta, ayah Hasbiallah dan ibu Subaidah Luthfiyah yang senantiasa memberikan doa terbaiknya, dukungan baik moral maupun materil dan menjadi pengingat dalam segala hal. Serta adik-adik saya, Usman Haji Nasrullah dan Muhammad Rotib Jati Diri yang menjadi sumber semangat penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat saya, Nur Haliza Goli yang selalu menularkan energi positif, sehingga saya tergerak untuk memulai penyusunan skripsi ini.
11. Aan Ardiyan Majid dan Sonya Novana, yang telah banyak membantu penyusun dalam proses penelitian.
12. Zahratul Naemah, Rif'atul Fadilah dan Noer Affandi Hidayatullah yang telah banyak memberi masukan dalam proses penulisan skripsi.
13. Sri Wulan Agustin dan Nurul Fajri Assakinah yang telah banyak membantu dalam proses administrasi.
14. Sari silpindi, Fildzah Nurin As-syifa dan Ai Karmila Novianti yang selalu menemani.
15. Team Kalijaga Muda, Mohammad Arisyi, Fina Dhurotul Fitria, Devi Khoirun Nisak, Sopia Laila Nugraha, Aditia Warman, Aulia Amalia, Fauhan Khairunisa dan Fitri Yuliana yang telah memberi warna dan tawa selama proses Kuliah Kerja Nyata.
16. Teman-teman BCB Teladan Muda, Diah Ayu Perwita, Badriyyah Sa'adah, Ulfa Anisatus Solikhah, Fidya Laela Sarie dan Ziadatul Fauziah Aryati yang telah banyak menularkan energi positif di tahun-tahun terakhir masa perkuliahan.
17. Teman-teman MD B dan teman-teman UKM. SPBA, yang telah memberi warna dan tawa selama proses perkuliahan dan tinggal di Yogyakarta.
18. Serta seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah membantu dan mendukung penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.

19. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Semoga kebaikan dan keikhlasan semua pihak yang telah disebutkan di atas mendapatkan balasan kebaikan yang lebih baik dan berlipat-lipat dari Allah SWT. Dan dengan segala kerendahan hati, penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran dari semua pihak sangat diperlukan demi kebaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penyusun dan pembaca, terutama keluarga besar Program Studi Manajemen Dakwah.

Yogyakarta, 21 Januari 2022



Penyusun



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Melynia Rosyada, 18102040047, Implementasi Strategi Memakmurkan Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo pada Masa Pandemi, Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Masjid Al-furqon Lendah Kulon Progo merupakan masjid tertua di Lendah Kulon Progo. Menariknya, masjid ini tidak pernah sepi di masa pandemi, aktifnya masyarakat di masjid tersebut membuat Masjid Al-Furqon tidak pernah sepi dari kegiatan yang bersifat keagamaan. Salah satu contoh kegiatan keagamaan yang terdapat di masjid Al-Furqon adalah tadarus Al-Quran yang dilakukan bersama-sama setiap malam tertentu dan pengajian rutin untuk umum yang diadakan setiap hari Minggu. Taman Pendidikan Al-Quran atau TPA di masjid tersebut juga sangat aktif dan anak-anak terlihat sangat antusias untuk belajar bersama. Kesadaran salat berjamaah warga sekitar masjid juga baik. Berdasarkan fenomena ini, tentunya Masjid Al-furqon memiliki strategi tertentu untuk memakmurkan masjid di masa pandemi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi strategi memakmurkan Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo pada masa pandemi.

Teori yang digunakan adalah teori proses dan tahapan strategi yang terdiri dari perumusan atau perencanaan strategi (*Strategy Planning*), implementasi strategi (*Strategy Implementing*) dan pengawasan strategi (*Strategy Controlling/Evaluating*). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung kepada ketua dan jajaran takmir, remaja masjid dan jamaah Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis menurut Miles dan Huberman yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi sumber data.

Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa implementasi strategi memakmurkan Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo pada masa pandemi yakni memberikan pemahaman kepada seluruh komponen masjid tentang protokol kesehatan yang dikehendaki oleh pemerintah sehingga seluruh komponen masjid menjadi satu suara dalam menghadapi pandemi, menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat sesuai dengan protokol kesehatan, menerapkan protokol kesehatan di setiap kegiatan, menyediakan meja-meja kecil untuk memudahkan menjaga jarak dan memahami seluruh komponen masjid bahwa salah satu indikator kemakmuran masjid ditandai dengan adanya majelis taklim. Sehingga kegiatan Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo tetap terlaksana sesuai dengan protokol kesehatan dan Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo bisa tetap makmur pada masa pandemi.

Kata Kunci: Implementasi Strategi, Memakmuran Masjid, Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Pembahasan	28
BAB II: GAMBARAN UMUM MASJID AL-FURQON LENDAH KULON PROGO	
A. Sejarah Singkat Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo	30

B. Letak Geografis Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo	32
C. Bangunan Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo	33
D. Visi dan Misi Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo	34
E. Struktur Organisasi Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo..	35
F. Susunan Takmir Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo	36
G. Wewenang Takmir Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo...	36
H. Program Kegiatan Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo	39
I. Jadwal Kegiatan Mingguan Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo	43
J. Fasilitas Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo	45

BAB III: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Implementasi Strategi.....	47
B. Aktifitas Memakmurkan Masjid	61

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Susunan Takmir Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo Tahun 2021-2024.....	36
Tabel 2.2	Jadwal Kegiatan Mingguan Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo.....	43
Tabel 3.1	<i>Job Description Cleaning Service</i> Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo.....	52
Tabel 3.2	Daftar Masjid Kajian Tafsir Ahad Pagi Tahun 2021.....	63
Tabel 3.3	Daftar Peserta Siaga Jamaah Haji Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo Tahun 2021	68
Tabel 3.4	Daftar Remaja Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo Tahun 2021	70

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Triangulasi Sumber Data.....	26
Gambar 1.2	Triangulasi Teknik Pengumpulan Data	27
Gambar 2.1	Struktur Organisasi Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo Tahun 2021-2024.....	35
Gambar 3.1	Grafik Jumlah Jamaah Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo Tahun 2018/2019-2020/2021	60
Gambar 3.2	Grafik Anggota Tadarus Al-Qur'an Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo Tahun 2020/2021	62
Gambar 3.3	Grafik Anggota Kajian Tafsir Ahad Pagi Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo Tahun 2020/2021	64
Gambar 3.4	Daftar Jenjang Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo Tahun 2021	67
Gambar 3.5	Koleksi Buku Perpustakaan Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo Tahun 2021	74
Gambar 3.6	Arus Kas Baitulmal Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo Tahun 2012-2021.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid-19 merupakan penyakit pernapasan yang disebabkan oleh koronavirus. Hal ini ditandai oleh demam dan batuk yang dapat memburuk menjadi pneumonia atau radang paru-paru, gagal ginjal, gagal napas, koagulasi darah abnormal, bahkan kematian. Kondisi akut dapat terjadi terutama pada usia lanjut atau pada pasien dengan penyakit bawaan.²

Virus ini sangat mudah sekali menyebar, salah satu faktor penyebab penularan dan penyebaran covid-19 adalah melalui interaksi sosial antar individu. Penularan dan transmisi covid-19 sangat masif sehingga menewaskan banyak korban. Dari Wuhan, covid-19 terus menyebar ke seluruh dunia, itulah sebabnya WHO secara resmi menyatakan covid-19 sebagai pandemi pada 11 Maret 2020.³ Dilaporkan per 12 September 2021, covid-19 telah menjangkit 224 juta jiwa dengan angka kematian lebih dari 4,6 juta di seluruh dunia,⁴ Berdasarkan hal tersebut, kemungkinan besar covid-19 sangat mudah menular dan menyebar ditempat umum, salah satunya adalah masjid.

² Badan Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online”, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/covid-19>, diakses tanggal 19 September 2021.

³ Ahmad Naufal Dzulfaroh, “Virus Corona Jadi Pandemi Global, Apa Dampak dan Langkah Selanjutnya?”, <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/12/064800265/virus-corona-jadi-pandemi-global-apa-dampak-dan-langkah-selanjutnya->, diakses tanggal 19 September 2021.

⁴ World Health Organization (WHO), “Weekly Epidemiological Update on Covid-19-14 September 2021”, <https://www.who.int/publications/m/item/weekly-epidemiological-update-on-covid-19---14-september-2021>, diakses tanggal 19 September 2021.

Masjid menjadi pusat pelaksanaan ritual ibadah seperti salat berjamaah, iktikaf, pengajian, salat jumat dan kegiatan keagamaan lainnya. Sebagai pusat keagamaan sekaligus rahim peradaban, masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah saja, melainkan juga sebagai pusat kegiatan dakwah, pendidikan, sosial dan ekonomi.⁵ Mengingat fungsi masjid sangat signifikan dalam kehidupan umat islam, sementara interaksi antar jamaah di masjid sangat intens sehingga sangat mungkin sekali terjadi penyebaran virus didalamnya.

Pada saat pandemi covid-19 melanda dunia dan sampai ke Indonesia, pemerintah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di seluruh tempat yang berpotensi dikunjungi orang banyak. Karenanya, kegiatan keagamaan dan pendidikan di masjid hampir semua ditiadakan untuk umum. Hal ini dilakukan sebagai bentuk ikhtiar dalam memutus rantai penyebaran covid-19.

Masjid bisa difungsikan kembali setelah adanya surat edaran yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia No. SE. 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan di Tempat Ibadah. Masjid harus beradaptasi dan tanggap merespon apa yang terjadi. Sayangnya keadaan ini menyebabkan banyak masjid yang belum bisa beradaptasi, namun Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo justru sebaliknya.

⁵ Een Suryani, dkk., “Peran Masjid di Lingkungan Masyarakat Heterogen pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Masjid Al-Jihah Kelurahan Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan)”, *Jurnal Kajian Islam, Tasawuf dan Psikoterapi*, vol. 2: 2 (Desember, 2020), hlm. 49.

Masjid Al-Furqon merupakan masjid tertua di daerah Lendah. Masjid ini didirikan pada abad ke-16. Selain asri lingkungannya, arsitektur masjid yang merupakan perpaduan budaya Islam dan Jawa menambah keunikan masjid ini. Dibalik keindahan Masjid Al-Furqon, tersimpan sejarah mengenai perkembangan Islam di daerah Lendah.

Hingga saat ini, Masjid Al-Furqon memiliki peranan penting sebagai pusat kegiatan di lingkungan masyarakat Pedukuhan Lendah, Kelurahan Jatirejo, Kapanewon Lendah, Kabupaten Kulon Progo. Menariknya, masjid ini tidak pernah sepi di masa pandemi, aktifnya masyarakat di masjid tersebut membuat Masjid Al-Furqon tidak pernah sepi dari kegiatan yang bersifat keagamaan.

Salah satu contoh kegiatan keagamaan yang terdapat di Masjid Al-Furqon adalah tadarus Al-Quran yang dilakukan bersama-sama setiap malam tertentu. Kegiatan tadarus Al-Qur'an ini terdiri dari beberapa kelompok, yakni kelompok bapak-bapak, kelompok ibu-ibu dan kelompok remaja. Terlihat bahwa masing-masing jamaah terdapat mewakili kelompoknya untuk ikut andil dalam memakmurkan masjid melalui kegiatan tersebut.

Kegiatan lainnya yang tetap aktif pada masa pandemi yaitu kajian tafsir ahad pagi yang diikuti oleh masyarakat umum. Kajian tafsir ahad pagi yang dilaksanakan di Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo ini dikabarkan telah berlangsung selama kurang lebih 27 tahun. Berangkat dari rasa senangnya setiap anggota kajian tafsir ahad pagi tersebut, menjadikan pandemi bukan sebuah penghalang bagi mereka untuk tetap mengikuti kajian.

Taman Pendidikan Al-Qur'an atau yang biasa disebut dengan TPA di masjid tersebut juga sangat aktif. Bahkan pada masa pandemi, Taman Pendidikan Al-Qur'an ini dilaksanakan sebanyak tiga kali dalam sehari, yakni pada pukul 08.00 pagi, *ba'da* asar dan *ba'da* maghrib. Dan anak-anak terlihat sangat antusias untuk belajar bersama.

Kesadaran salat berjamaah warga sekitar masjid juga sangat baik, hal ini terlihat pada saat salat subuh yang jamaahnya mencapai kurang lebih 100 jamaah. Pada saat salat jumat, jamaah Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo mencapai kurang lebih 300 jamaah. Baik dari kalangan anak-anak hingga kalangan lansia aktif mengikuti salat berjamaah di masjid.

Berdasarkan fenomena ini, tentunya Masjid Al-furqon Lendah Kulon Progo memiliki strategi tertentu untuk memakmurkan masjid di masa pandemi. Dewasa ini, strategi sangat penting untuk meningkatkan pelayanan masjid kepada jamaah sehingga jamaah dapat ikut serta berperan aktif dalam memakmurkan masjid meski dalam kondisi pandemi. Strategi, sebagaimana yang dimaksud dalam KBBI adalah rencana cermat dalam suatu kegiatan untuk mencapai sasaran yang dikehendaki.⁶

Oleh karena itu, penyusun tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Implementasi Strategi Memakmurkan Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo pada Masa Pandemi", dan penelitian ini sangat penting dan relevan dengan pengembangan akademik.

⁶ Badan Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "Kamus Besar Bahasa...".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana implementasi strategi memakmurkan Masjid Al-Furqon pada masa pandemi ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis implementasi strategi memakmurkan Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo pada masa pandemi.

2. Kegunaan Penelitian

a. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan menambah wawasan tentang implementasi strategi memakmurkan masjid pada masa pandemi.

b. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya tentang implementasi strategi memakmurkan masjid pada masa pandemi, sekaligus dapat menjadi sumbangan pemikiran dan evaluasi bagi Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo untuk meningkatkan kualitas strategi yang diimplementasikan dalam memakmurkan masjid pada masa pandemi.

D. Kajian Pustaka

Dari hasil tinjauan penelitian yang berjudul “Implementasi Strategi Memakmurkan Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo pada Masa Pandemi ” didapati beberapa penelitian yang relevan. Penelitian tersebut sebagai berikut:

Skripsi karya Eko Indra Jaya dengan judul *Implementasi Fungsi Manajemen dalam Memakmurkan Masjid Islamic Center Kota Agung Kabupaten Tanggamus* dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah implementasi fungsi manajemen memakmurkan masjid dalam bentuk idarah fisik (pengurus masjid) ialah pembagian tugas dalam menjalankan program-program yang telah disepakati, membuat *planning-planning* kerja pengurus masjid hingga pengorganisasian, penggerakan dan evaluasi. Namun pengurus Masjid Islamic Center Kota Agung Kabupaten Tanggamus, banyak yang tidak aktif atau tidak bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan, sehingga banyak kegiatan dan program kerja yang tidak berjalan dengan baik.⁷

Skripsi karya Sunarti, K dengan judul *Manajemen Strategi Pengurus Masjid H.M Asyik dalam Meningkatkan Kuantitas Jama'ah di Jl. Pettarani Kota Makassar* dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah upaya pengurus Masjid H.M Asyik untuk meningkatkan jumlah jamaah adalah dengan mengaktifkan program-program yang telah ditentukan, melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan, pendidikan dan sosial

⁷ Eko Indra Jaya, *Implementasi Fungsi Manajemen dalam Memakmurkan Masjid Islamic Center Kota Agung Kabupaten Tanggamus*, Skripsi, (Lampung: Jurusan MD Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung, 2019), hlm. 97.

untuk meningkatkan kuantitas jamaah, memberikan takjil setiap hari senin dan kamis kepada pengurus dan jamaah yang sedang berpuasa, memperhatikan sarana dan prasarana yang ada di dalam dan di luar masjid sesuai dengan kebutuhan masjid, menjamin kebersihan, keamanan, dan pemeliharaan masjid.⁸

Skripsi karya Yogie Rizmartando dengan judul *Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masjid Al-Muslimin Pahoman Bandar Lampung* dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan, Masjid Al-Muslimin mengimplementasikan fungsi manajemen yaitu merencanakan kegiatan organisasi, membuat struktur dan membagi rencana kegiatan, serta membagi tugas kerja, melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan.⁹

Tesis karya Achmad Noerdin dengan judul *Manajemen Strategis Masjid (Studi Kasus Masjid Al-Wahyu Wisma Menanggal Surabaya)* dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah pada Masjid Al-Wahyu Wisma Menanggal Surabaya dalam menjalankan kegiatan masjidnya dalam hal ini menggunakan prinsip-prinsip manajemen startegis. Manajemen strategis yang digunakan dalam hal ini mulai dari tahapan awal

⁸ Sunarti. K, *Manajemen Strategi Pengurus Masjid H.M Asyik dalam Meningkatkan Kuantitas Jama'ah di Jl. Pettarani Kota Makassar*, Skripsi, (Makassar: Jurusan MD Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar, 2018), hlm. 73.

⁹ Yogie Rizmartando, *Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masjid Al-Muslimin Pahoman Bandar Lampung*, Skripsi, (Lampung: Jurusan MD Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung, 2021), hlm. 4.

yaitu mulai proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi menggunakan pertimbangan-pertimbangan manajemen strategis.¹⁰

Jurnal karya Nurseri Hasnah Nasution dan Wijaya dengan judul *Manajemen Masjid pada Masa Pandemi Covid 19* dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah di masa pandemi covid-19, perlu adanya pengelolaan masjid berbasis transisi kesehatan yang bertujuan untuk mencegah dan memutus rantai penyebaran covid-19. Pengelolaan ini mencakup unsur konsepsi sosial dan perubahan perilaku dalam kaitannya dengan penentu-penentu kesehatan (*health determinants*).¹¹

Berdasarkan uraian pada kajian tersebut, persamaan pada penelitian ini terletak pada jenis penelitian lapangan (*field research*) dan penggunaan pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan lokasi penelitiannya, penelitian ini berfokus pada implementasi strategi memakmurkan masjid pada masa pandemi dengan lokasi penelitian Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo. Dengan demikian, penelitian yang berjudul “Implementasi Strategi Memakmurkan Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo pada Masa Pandemi” merupakan penelitian yang berbeda dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

¹⁰ Achmad Noerdin, *Manajemen Strategis Masjid (Studi Kasus Masjid Al-Wahyu Wisma Menanggal Surabaya)*, Tesis, (Surabaya: Jurusan Dirasah Islamiyah Pascasarjana, UIN Sunan Ampel Ssurabaya, 2019), hlm. 110.

¹¹ Nurseri Hasnah Nasution dan Wijaya, “Manajemen Masjid pada Masa Pandemi Covid 19”, hlm. 1.

E. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Strategi

a. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari kata dalam bahasa Inggris *strategy* yang mempunyai beberapa entri, di antaranya adalah seni dan ilmu untuk merencanakan dan mengarahkan dari operasi militer dalam skala besar.¹² Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi didefinisikan sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.¹³

Menurut Nanang Fattah seperti yang ditulis dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Stratejik Berbasis Nilai*, strategi adalah metode atau rencana yang dipilih untuk membawa masa depan yang diinginkan, seperti pencapaian tujuan atau solusi untuk permasalahan.¹⁴

Menurut Abdul Fikri Abshari, strategi adalah seni menggunakan keterampilan untuk membuat rencana untuk mencapai tujuan dan sasaran sesuai dengan peluang dan ancaman yang selaras dengan tujuan jangka panjang. Selain itu, strategi juga dapat diartikan sebagai rencana kerja yang memaksimalkan kekuatan dengan

¹² Suryadi Prawirosentono dan Dewi Primasari, *Manajemen Stratejik dan Pengambilan Keputusan Korporasi*, cet. 2, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hlm. 3.

¹³ Badan Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "Kamus Besar Bahasa...".

¹⁴ Nanang Fattah, *Manajemen Stratejik Berbasis Nilai*, cet. 2, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 113.

menghubungkan tujuan dan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi.¹⁵

Sedangkan menurut Sondang P. Siagian dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Stratejik* dijelaskan bahwa strategi merupakan rencana yang berskala besar yang berorientasi jangkauan masa depan yang jauh serta ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya dalam kondisi persaingan yang kesemuanya diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang bersangkutan.¹⁶

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan rencana yang cermat yang dipilih untuk mencapai tujuan dan sasaran dengan memaksimalkan kekuatan dan peluang yang dimiliki.

b. Proses dan Tahapan Strategi¹⁷

Berdasarkan tiga interaksi fungsi manajemen, terdapat tiga tahap proses strategi, yaitu: perumusan atau perencanaan strategi (*strategy planning*), implementasi strategi (*strategy implementing*), dan pengawasan strategi (*strategy controlling/evaluating*).

¹⁵ Abdul Fikri Abshari, *Strategi Masjid dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat (Studi pada Masjid Raya Pondok Indah dan Masjid Jami Bintaro Jaya)*, Skripsi, (Jakarta: Jurusan Muamalah Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), hlm. 20.

¹⁶ Sondang P. Siagian, *Manajemen Stratejik*, cet. 9, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 17.

¹⁷ Prawirosentono, *Manajemen Stratejik....*, hlm. 9.

1) Perumusan atau Perencanaan Strategi (*Strategi Planning*)

Proses perencanaan atau perumusan strategi dalam suatu perusahaan merupakan tahap awal yang tidak mudah. Mengingat kompleksitas perencanaan strategi sehingga tugas ini diberikan kepada eksekutif perusahaan (*top management*) yang dibantu oleh ahli strategi.

Dalam merumuskan perencanaan strategi, agar sasaran lebih mantap maka inti perumusan strategi harus dalam bentuk pernyataan visi dan misi produk yang akan dijual. Setelah dibuat visi dan misi maka perlu dituangkan dalam bentuk yang lebih operasional, yaitu *goal dan objective*.

2) Implementasi Strategi (*Strategy Implementing*)

Tindakan selanjutnya setelah perencanaan adalah implementasi dari perencanaan tersebut. Tentunya sebelum diimplementasikan, harus dilakukan langkah-langkah untuk memobilisasi atau mengerahkan seluruh sumber daya yang ada, mulai dari dana, gedung, sumber daya manusia dan lain-lain. Namun, tidak boleh satupun sumber daya yang diperlukan tertinggal atau terabaikan. Khususnya sumber daya manusia yang digunakan secara strategi dalam fungsinya masing-masing. Tentunya semua sumber daya yang diperlukan dialokasikan

dengan cepat dan tepat. Motivasi bagi karyawan untuk berprestasi merupakan salah satu kunci keberhasilan implementasi strategi.

3) Pengawasan Strategi (*Strategy Controlling/Evaluating*)

Evaluasi strategi merupakan tahap akhir dari rangkaian kegiatan strategi. Evaluasi atau pengawasan berarti menilai setiap aktivitas agar seluruh kegiatan strategi sesuai dengan yang telah direncanakan. Bila terjadi penyimpangan harus segera dikoreksi agar tetap dalam jalur yang benar. Hal ini diperlukan untuk mendapat hasil dengan mutu yang baik sesuai dengan yang direncanakan.

Keseluruhan hasil evaluasi termasuk faktor lain yang mungkin timbul akan menjadi input untuk merumuskan strategi baru di masa yang akan datang. Sesuai dengan perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi organisasi, maka perumusan strategi pun harus dilakukan secara dinamis agar hasil kerja berkembang ke arah kemajuan.

2. Tinjauan Tentang Memakmurkan Masjid

a. Pengertian Masjid

Dari segi bahasa, kata masjid berasal dari akar kata *sajada-yasjudu-sujudan-masjidan* (tempat sujud).¹⁸ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, masjid diartikan sebagai rumah atau bangunan

¹⁸ Fokkus Babinrohis Pusat, *Pedoman Manajemen Masjid*, (ttp: tp, tt), hlm. 4.

tempat umat Islam beribadah.¹⁹ Sementara itu, masjid secara konseptual dapat diartikan sebagai bangunan yang memiliki batas-batas tertentu yang dibangun untuk tujuan beribadah kepada Allah SWT.²⁰

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa masjid merupakan bangunan yang didirikan sebagai pusat semua kegiatan yang menunjukkan kepatuhan kepada Allah SWT.

b. Fungsi Masjid

Dalam buku *Pedoman Manajemen Masjid* hasil kerja sama Fokkus Babinrohis Pusat dijelaskan bahwa fungsi masjid yang utama di antaranya adalah²¹:

- 1) Tempat untuk Melakukan Ibadah
- 2) Tempat untuk Melakukan Kegiatan Pendidikan
- 3) Sebagai Pusat Kegiatan Dakwah dan Kebudayaan
- 4) Tempat Pembentukan Kader-Kader Islam
- 5) Tempat Musyawarah dan Konsultasi Umat Islam
- 6) Tempat Penyelenggaraan Pernikahan
- 7) Tempat Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah

¹⁹ Badan Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “Kamus Besar Bahasa...”.

²⁰ Suryani, dkk., “Peran Masjid di Lingkungan...”, hlm. 52.

²¹ Fokkus Babinrohis Pusat, *Pedoman Manajemen Masjid*, hlm. 12.

c. Memakmurkan Masjid

Memakmurkan masjid memiliki arti yang sangat luas, yaitu meramaikan masjid dengan berbagai kegiatan ibadah, baik ibadah ukhrawi ataupun duniawi yang mendatangkan dan melibatkan peran jamaah, sehingga semua jamaah memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam memakmurkan masjid. Berbagai kegiatan yang memiliki arti luas dalam memakmurkan masjid diantaranya²²:

1) Majelis Taklim

Umumnya, masjid memiliki majelis taklim yang mengadakan pengajian pada hari-hari tertentu. Penyelenggaraan pengajian oleh majelis taklim merupakan upaya untuk memakmurkan masjid. Pengajian yang diselenggarakan oleh majelis taklim juga memiliki dampak lain seperti adanya ikatan atau kelompok-kelompok arisan atau kelompok-kelompok ekonomi lainnya.

2) Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Pendidikan Umum

Masjid dapat dilengkapi dengan Taman Pendidikan Al-Qur'an, biasanya lembaga ini sering dikunjungi oleh anak-anak dibawah umur 10 tahun. Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan bentuk pendidikan yang lebih modern dibandingkan sistem pengajian di masjid atau di surau. Di antara ciri modern dari TPA adalah adanya gedung yang permanen, adanya guru

²² Ibid, hlm 140.

yang berkualitas, adanya kurikulum yang jelas dan adanya sistem administrasi yang rapi dan efisien.

3) Penyelenggaraan Haji dan Umroh

Penyelenggaraan bimbingan haji berlangsung di masjid-masjid besar, bahkan nyaris menjadi ladang bisnis baru. Dengan adanya penyelenggaraan jamaah haji di masjid, menciptakan suasana keakraban diantara umat islam.

4) Remaja Masjid

Remaja, pemuda dan pemudi adalah harapan umat. Masa depan umat Islam sangat tergantung pada kualitas iman dan taqwa remaja islamnya. Remaja masjid harus mampu melakukan kajian Islam yang sederhana dan berkelanjutan. Kegiatan remaja masjid yang dapat memotivasi mereka untuk dekat dengan masjid perlu ditumbuhkan, seperti pembentukan kelompok diskusi kajian islam, olahraga, seni, dan kelompok-kelompok bermanfaat lainnya.

5) Perpustakaan Masjid

Masjid dapat dijadikan sebagai *knowledge center*, sehingga masjid harus dilengkapi dengan perpustakaan sebagai pusat kajian permasalahan umat. Kepedulian umat islam terhadap pentingnya perpustakaan di kalangan masjid perlu dibangkitkan. Untuk membangun perpustakaan masjid, yang pertama diperhatikan adalah program kerja yang didukung oleh anggaran,

yang kemudian dilengkapi dengan kepengurusan yang dapat dipercaya.

6) Koperasi Masjid

Masjid sebagai tempat berkumpulnya umat Islam, baik untuk salat berjamaah maupun pengajian merupakan sarana yang baik untuk mendirikan koperasi sebagai lembaga ekonomi masyarakat. Dengan adanya koperasi masjid, masjid akan menjadi makmur dengan kegiatan-kegiatan untuk memenuhi kebutuhan harian jamaah, terutama melalui penyediaan makanan dan minuman yang benar-benar halal.

7) Poliklinik

Masjid dapat berkontribusi dalam rangka meningkatkan kesehatan umat Islam dengan mendirikan poliklinik. Untuk mendirikan poliklinik, diperlukan persyaratan-persyaratan medis yang baku. Keberadaan dokter umum adalah syarat terpenting, jika masjid belum mampu menyediakan dokter profesional, dokter-dokter yang masih yunior pun bisa dimanfaatkan pada poliklinik masjid. Begitu juga dengan makin banyaknya lulusan kedokteran di lingkungan masyarakat yang belum memperoleh pekerjaan dapat dimanfaatkan untuk kegiatan sosial di poliklinik guna membantu masyarakat.

8) Konsultasi

Masjid seharusnya dikembalikan fungsinya seperti pada masa Nabi, yaitu sebagai tempat konsultasi atas permasalahan yang ada. Masyarakat akan memperoleh manfaat dari masjid dengan dibentuknya tim konsultasi di masjid, dimana tim konsultannya terdiri dari berbagai macam keahlian, bisa terdiri dari seorang kiai, ahli bisnis, psikolog atau ahli pendidikan.

3. Tinjauan Tentang Pandemi Covid-19

Corona Virus Disease 19 yang disingkat dengan covid-19 adalah virus yang menyebabkan penyakit saluran pernapasan. Virus ini ditemukan di Wuhan, China pada 31 Desember 2019. WHO (*World Health Organization*) memberi nama covid-19 dengan nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus -2* (SARS-CoV-2). Selanjutnya, WHO menyebut penyakit yang ditimbulkan oleh virus ini dengan nama *Corona Virus Disease 2019* (covid-19).²³

Virus ini berbahaya, karena penyebarannya yang lebih cepat dan lebih mudah dibandingkan wabah SARS yang melanda dunia pada tahun 2003, dan tentunya virus ini juga menewaskan lebih banyak korban daripada SARS.²⁴ Dari Wuhan, covid-19 terus menyebar ke seluruh dunia,

²³ Yuliana, "Corona Virus Diseases; Sebuah Tinjauan Literatur", *Wellness and Healthy Magazine*, Vol 2: 1, (Februari, 2020), hlm. 188.

²⁴ Zainun Nur Hisyam Tahrus, "Dunia dalam Ancaman Pandemi: Kajian Transisi Kesehatan dan Mortalitas Akibat Covid-19", makalah, (Maret, 2020), hlm. 2.

sehingga WHO resmi menyatakan covid-19 sebagai pandemi pada 11 Maret 2020.²⁵

Pandemi merupakan salah satu tingkatan penyakit berdasarkan penyebarannya. Secara umum, ada tiga tingkatan penyakit yang dikenal dalam dunia epidemiologi, yaitu endemi, epidemi, dan pandemi. *Centre for Disease Control and Prevention* (CDC) seperti yang dikutip oleh Zainun Nur Hisyam Tahrus dalam makalahnya memberikan definisi masing-masing pada tiga tingkatan penyakit tersebut: endemi adalah keberadaan penyakit menular yang konstan dalam suatu populasi dalam wilayah tertentu. Epidemi adalah peningkatan jumlah kasus penyakit, seringkali secara tiba-tiba, di luar batas normal yang diperkirakan pada populasi suatu daerah. Sedangkan pandemi adalah epidemi yang telah menyebar dengan penularan yang masif ke berbagai negara dan benua. Diumumkannya covid-19 sebagai pandemi pada 11 Maret 2020 menunjukkan bahwa penyakit tersebut telah menginfeksi begitu banyak populasi di berbagai negara.²⁶

Proses penularannya dapat terjadi dengan tiga cara yaitu: pertama, saat penderita batuk atau bersin, *droplet* tersebut jatuh pada benda di sekitarnya. Kemudian orang lain menyentuh benda yang sudah terkontaminasi dengan *droplet* tersebut, kemudian orang tersebut menyentuh mata, hidung, atau mulut (segitiga wajah) sebelum mencuci

²⁵ Dzulfaroh, "Virus Corona Jadi...".

²⁶ Tahrus, "Dunia dalam Ancaman...", hlm. 7.

tangan, maka orang tersebut bisa tertular covid-19. Kedua, seseorang secara tidak sengaja menghirup *droplet* dari pasien covid-19. Ketiga, kontak pribadi seperti berjabat tangan.²⁷

Adapun gejala awal penyakit akibat covid-19 adalah demam (suhu tubuh di atas 38 derajat celcius, batuk kering, pilek, sesak nafas, sakit tenggorokan, letih, dan lesu). Ada beberapa gejala lain yang dapat muncul pada infeksi covid-19, tetapi jarang terjadi, yaitu: diare, sakit kepala, konjungtivitis, kehilangan rasa atau penciuman, dan ruam di kulit. Gejala covid-19 umumnya muncul dalam waktu 2 hari hingga 2 minggu setelah pasien terpapar virus Corona. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) 6% pasien mengalami gejala kritis seperti gangguan pada paru, *septic shock* bahkan kematian. Sebanyak 14% mengalami gejala berat seperti sesak napas. 80% lainnya memiliki gejala ringan seperti demam, batuk dan beberapa menderita pneumonia.²⁸

Meski penyakit covid-19 tidak mematikan, namun penyakit ini dinyatakan sangat berbahaya bagi kesehatan. Sebab, pertama, penyakit ini merupakan penyakit infeksi. Kedua, virusnya sangat agresif. Ketiga, tingkat penularan yang tinggi. Keempat, penularan dapat terjadi melalui interaksi antar personal. Kelima, orang dengan riwayat penyakit tertentu lebih rentan tertular virus corona dan mengalami komplikasi serius ketika

²⁷ Yantina Debora, "Bahaya Virus Corona dan Cara Mencegahnya", <https://tirto.id/bahaya-virus-corona-covid-19-dan-cara-mencegahnya-eKdF>, diakses tanggal 23 September 2021.

²⁸ Nasution dan Wijaya, "Manajemen Masjid pada...", hlm. 11.

positif covid-19.²⁹ Keenam, dapat merusak paru-paru, bahkan menyebabkan kerusakan paru permanen pasien dengan kapasitas regenerasi paru yang rendah seperti pada lansia, pasien yang memiliki penyakit penyerta, dan perokok.³⁰

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yakni kegiatan penelitian di lingkungan tertentu untuk mendeskripsikan, menggambarkan situasi mengenai implementasi strategi memakmurkan masjid pada masa pandemi.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis deskriptif kualitatif, yaitu upaya mendeskripsikan secara sistematis untuk memberikan jawaban atas suatu masalah dan memperoleh informasi yang lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahapan penelitian dengan pendekatan kualitatif.³¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁹ Aning Jati, "5 Alasan Virus Corona Berbahaya, Tetap Waspada", <https://www.liputan6.com/bola/read/4218452/5-alasan-virus-corona-covid-19-berbahaya-tetap-waspada>, diakses tanggal 23 September 2021.

³⁰ Riska Yulyana Damayanti, "Bahayanya Covid-19, Ahli Beberkan Cara Virus Corona Merusak Paru-Paru Manusia, Bahkan Bisa Jadi Separah Ini", <https://hits.grid.id/read/482119884/bahayanya-covid-19-ahli-beberkan-cara-virus-corona-merusak-paru-paru-manusia-bahkan-bisa-jadi-separah-ini?page=all>, diakses tanggal 23 September 2021.

³¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, cet. 2, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 62.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Subjek penelitian adalah informan yang dapat memberikan informasi atau data kepada penyusun. Maka dalam penelitian ini informan yang dimaksud adalah Ketua Takmir, Jajaran Takmir, Remaja Masjid dan jamaah Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo.

b. Objek

Objek penelitian adalah apa yang ingin ditemukan dan dideskripsikan secara mendalam atau yang menjadi fokus penelitian.³² Dalam penelitian ini fokus yang dimaksud yaitu implementasi strategi memakmurkan masjid pada masa pandemi yang dilakukan oleh Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo.

3. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari:

a. Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³³ Sumber primer dalam penelitian ini berupa catatan tertulis dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terkait dengan implementasi strategi memakmurkan Masjid Al-Furqon pada masa pandemi.

³² Ibid, hlm. 368.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ed. 2, cet. 1, (Bandung: CV. Alfabeta, 2019), hlm. 225.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁴ Sumber sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang terdapat dalam literatur terkait dan dokumen-dokumen resmi yang dimiliki oleh Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.³⁵ Penelitian ini menggunakan wawancara semistruktur, dimana penyusun akan menyiapkan daftar pertanyaan tertulis tapi memungkinkan untuk menanyakan pertanyaan-pertanyaan secara bebas tapi terarah dengan tetap berada pada jalur pokok permasalahan. Penyusun juga dimungkinkan untuk mengembangkan pertanyaan sesuai dengan situasi dan kondisi agar mendapat data yang lebih lengkap.

Wawancara dilakukan dengan menggunakan alat bantu wawancara berupa buku catatan dan handphone agar hasil wawancara

³⁴ Ibid.

³⁵ Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 372.

dapat terekam dengan baik sehingga tidak terjadi kesalahan. Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah Ketua Takmir, Jajaran Takmir, Remaja Masjid dan jamaah Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo.

b. Observasi

Teknik observasi adalah teknik dimana penulis mengamati secara langsung objek yang diteliti.³⁶ Dalam observasi ini penyusun akan memperhatikan serta mengamati secara mendalam terkait objek penelitian yang akan diteliti, yakni implementasi strategi memakmurkan masjid pada masa pandemi yang diterapkan di Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁷ Teknik ini dilakukan untuk menambah informasi dan memperoleh data pendukung dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengkategorikan, manjabarkan ke dalam unit-

³⁶ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.64.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung, CV. Alfabeta, 2013), hlm. 396.

unit, melakukan sintesa, membuat pola, dan menyeleksi data yang penting, akan dipelajari dan akan digunakan, serta membuat kesimpulan agar mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁸

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, yang mana model tersebut menganalisis data dengan cara pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*concluding drawing/verification*).³⁹

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada tahap awal ini penyusun melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Dengan demikian, penyusun memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan objek penelitian dan membuang data yang tidak diperlukan dalam penelitian, sehingga dapat memberi gambaran yang

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 318.

³⁹ *Ibid*, hlm. 322.

lebih jelas dan mempermudah penyusun untuk melakukan proses yang selanjutnya.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Teknik ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif, bagan, grafik, matrik, *chart* dan sebagainya dari hasil penelitian. Penyajian data disusun secara rapi agar informasi dari data yang diperoleh dapat mudah dipahami.

d. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Teknik ini dilakukan dengan menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya dan menghasilkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* karya Sugiyono meliputi uji kredibilitas, uji *transferability*, uji *dapendability* dan uji *confirmability*.⁴⁰

a. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas bertujuan untuk menilai keabsahan hasil penelitian kualitatif dan dapat menunjukkan adanya kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji kredibilitas data atau kepercayaan

⁴⁰ Ibid, hlm. 364.

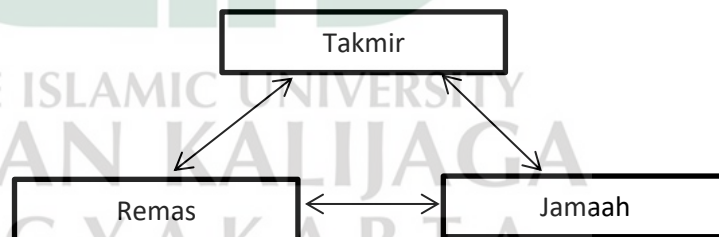
terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member chek*.

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi didefinisikan sebagai pengecekan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan waktu yang berbeda. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.⁴¹

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Gambar 1.1
Triangulasi Sumber Data

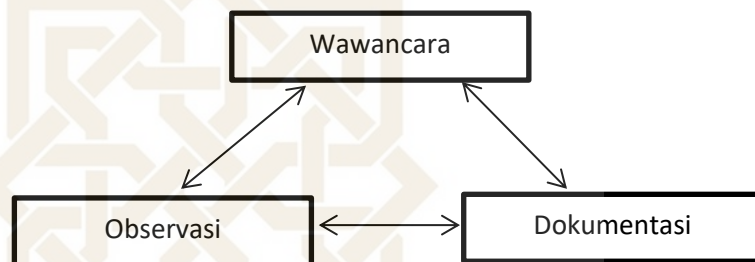


⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, hlm. 439-440.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Gambar 1.2
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



b. Uji *Transferability*

Uji *transferability* berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Dalam penyusunan laporannya, penyusun harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Sehingga pembaca dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

c. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, dimulai dari bagaimana peneliti menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data hingga membuat kesimpulan. Sehingga jika peneliti

tidak dapat menunjukkan jejak aktifitas di lapangan, maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan.

d. Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan skripsi ini terdiri dari empat bab yang masing-masing memuat sub-sub bab yang meliputi:

Bab I : Bab ini berisi pendahuluan yang terdiri dari delapan bagian yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian berupa Profil Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo yang meliputi sejarah singkat, letak geografis, bangunan, visi dan misi, struktur organisasi, susunan takmir, wewenang takmir, program kegiatan, jadwal kegiatan mingguan dan fasilitas Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo.

Bab III : Bab ini berisi pembahasan dari hasil penelitian yakni analisis penyusun berupa hasil temuan di Masjid Al-Furqon Lendah Kulon

Progo terkait implementasi strategi memakmurkan masjid pada masa pandemi, yang diteliti menggunakan teori yang terlampir pada bab I.

Bab IV : Bab ini berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran atas uraian penelitian yang telah dilakukan. Serta memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penyusun terkait implementasi strategi memakmurkan Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo pada masa pandemi menunjukkan bahwa implementasi strategi memakmurkan Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo pada masa pandemi berupa:

1. Memberikan pemahaman kepada seluruh komponen masjid tentang protokol kesehatan yang dikehendaki oleh pemerintah sehingga seluruh komponen masjid menjadi satu suara dalam menghadapi pandemi.
2. Menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat sesuai dengan protokol kesehatan.
3. Menerapkan protokol kesehatan di setiap kegiatan.
4. Menyediakan meja-meja kecil untuk memudahkan menjaga jarak.
5. Memahamkan seluruh komponen masjid bahwa salah satu indikator kemakmuran masjid ditandai dengan adanya majelis taklim.

Dengan diterapkannya strategi diatas, kegiatan Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo tetap terlaksana sesuai dengan protokol kesehatan. Sehingga di mata pemerintah, Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo tetap dipandang taat pada kebijakan pemerintah, di hadapan Allah juga tidak termasuk meninggalkan perintah-Nya, dan Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo bisa tetap makmur pada masa pandemi.

B. Saran

Saran dari hasil penelitian yang dilakukan di Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Berdasarkan hasil penelitian ini, penyusun merekomendasikan agar Masjid Al-Furqon Lendah Kulon Progo tetap mempertahankan strategi memakmurkan masjid pada masa pandemi yang telah diterapkan, serta tetap memperluas inovasi untuk penerapan strategi-strategi lainnya sesuai dengan perkembangan zaman.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini agar dapat diteruskan oleh peneliti selanjutnya dengan kajian yang lebih mendalam sehingga dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam kajian manajemen dakwah khususnya manajemen masjid.

DAFTAR PUSTAKA

- Abshari, Abdul Fikri, *Strategi Masjid dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat (Studi pada Masjid Raya Pondok Indah dan Masjid Jami Bintaro Jaya)*, Skripsi, Jakarta: Jurusan Muamalah Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.
- Adminlendah, *Al-Furqon, Masjid Tertua dan Bersejarah di Lendah*, <https://lendah.kulonprogokab.go.id/detil/333/al-furqon-masjid-tertua-dan-bersejarah-di-lendah>, di akses tanggal 16 November 2021.
- Badan Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/covid-19>, diakses tanggal 19 September 2021.
- Damayanti, Riska Yulyana, *Bahayanya Covid-19, Ahli Beberkan Cara Virus Corona Merusak Paru-Paru Manusia, Bahkan Bisa Jadi Separah Ini*, <https://hits.grid.id/read/482119884/bahayanya-covid-19-ahli-beberkan-cara-virus-corona-merusak-paru-paru-manusia-bahkan-bisa-jadi-separah-ini?page=all>, diakses tanggal 23 September 2021.
- Debora, Yantina, *Bahaya Virus Corona dan Cara Mencegahnya*, <https://tirto.id/bahaya-virus-corona-covid-19-dan-cara-mencegahnya-eKdF>, diakses tanggal 23 September 2021.
- Dzulfaroh, Ahmad Naufal, *Virus Corona Jadi Pandemi Global, Apa Dampak dan Langkah Selanjutnya?*, <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/12/064800265/virus-corona-jadi-pandemi-global-apa-dampak-dan-langkah-selanjutnya->, diakses tanggal 19 September 2021.
- Fattah, Nanang, *Manajemen Strategik Berbasis Nilai*, cet. 2, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Fokkus Babinrohis Pusat, *Pedoman Manajemen Masjid*, ttp: tp, tt.
- Jati, Aning, *5 Alasan Virus Corona Berbahaya, Tetap Waspada*, <https://www.liputan6.com/bola/read/4218452/5-alasan-virus-corona-covid-19-berbahaya-tetap-waspada>, diakses tanggal 23 September 2021.
- Jaya, Eko Indra, *Implementasi Fungsi Manajemen dalam Memakmurkan Masjid Islamic Center Kota Agung Kabupaten Tanggamus*, Skripsi, Lampung: Jurusan MD Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- K, Sunarti, *Manajemen Strategi Pengurus Masjid H.M Asyik dalam Meningkatkan Kuantitas Jama'ah di Jl. Pettarani Kota Makassar*, Skripsi, Makassar:

- Jurusan MD Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar, 2018.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: CV. Al-Fatih Berkah Cipta, 2013.
- Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Nasution, Nurseri Hasnah, dan Wijaya, "Manajemen Masjid pada Masa Pandemi Covid 19".
- Noerdin, Achmad, *Manajemen Strategis Masjid (Studi Kasus Masjid Al-Wahyu Wisma Menanggal Surabaya)*, Tesis, Surabaya: Jurusan Dirasah Islamiyah Pascasarjana, UIN Sunan Ampel Ssurabaya, 2019.
- Prawirosentono, Suryadi, dan Dewi Primasari, *Manajemen Strategik dan Pengambilan Keputusan Korporasi*, cet. 2, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016.
- Rizmartando, Yogie, *Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masjid Al-Muslimin Pahoman Bandar Lampung*, Skripsi, Lampung: Jurusan MD Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Siagian, Sondang P., *Manajemen Strategik*, cet. 9, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung, CV. Alfabeta, 2013.
- Suryani, Een dkk., "Peran Masjid di Lingkungan Masyarakat Heterogen pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Masjid Al-Jihah Kelurahan Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan)", *Jurnal Kajian Islam, Tasawuf dan Psikoterapi*, vol. 2: 2, 2020.
- Tahrus, Zainun Nur Hisyam, "Dunia dalam Ancaman Pandemi: Kajian Transisi Kesehatan dan Mortalitas Akibat Covid-19", makalah, 2020.
- World Health Organization (WHO), *Weekly Epidemiological Update on Covid-19- 14 September 2021*, <https://www.who.int/publications/m/item/weekly-epidemiological-update-on-covid-19---14-september-2021>, diakses tanggal 19 September 2021.
- Yuliana, "Corona Virus Deseases; Sebuah Tinjauan Literatur", *Wellness and Healthy Magazine*, Vol 2: 1, 2020.
- Yusuf, A Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, cet. 2, Jakarta: Kencana, 2015.